

Penggunaan *Structural Equation Modeling (SEM)* untuk Mengetahui Pengaruh Kebiasaan Mengakses Media Sosial terhadap Minat Belajar Siswa

Elfitri Lidwina Praditasari¹, Agung Handayanto², Dewi Wulandari³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

¹fificantik6@gmail.com

ABSTRAK

Minat belajar merupakan hal yang memiliki peran penting dalam tinggi rendahnya hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanduan mengakses media sosial terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang. Mengakses media sosial merupakan salah satu dari sekian banyak kemungkinan yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling*. Variabel laten dalam penelitian ini adalah kecanduan media sosial (x) dan minat belajar (y) sedangkan variabel teramati dalam penelitian ini adalah semua indikator dari masing-masing variabel laten yang terdiri dari 8 variabel teramati untuk variabel laten kecanduan media sosial (x) dan 6 variabel teramati untuk variabel laten minat belajar (y). Sehingga total variabel laten adalah 14 sehingga jumlah sampel minimal yang harus peneliti ambil adalah $14 \times 10 = 140$ sampel. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *simple random sampling* yang melibatkan 202 siswa sebagai sampel, jumlah ini sudah memenuhi minimal jumlah sampel yang peneliti tentukan. Dalam penelitian ini diperoleh model yang cukup baik dilihat dari setiap uji kecocokan kecocokan model pengukuran dan Uji Kecocokan Model Struktural. Dalam penelitian ini peneliti menghapus 3 variabel teramati. Dari hasil estimasi disimpulkan bahwa kecanduan media sosial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang. Dimana semakin tinggi siswa kecanduan mengakses media sosial akan berpengaruh pada rendahnya minat belajar siswa, begitupun sebaliknya.

Kata kunci : *Structural Equation Modeling*; kecanduan media sosial; minat belajar.

ABSTRACT

Interest in learning is something that has an important role in the high and low learning outcomes. This study aims to determine the effect of addiction to access social media on students' interest in learning at SMA Negeri 11 Semarang. Accessing social media is one of many possibilities that can affect student learning interest. The method used in this research is Structural Equation Modeling. The latent variables in this study are addicted to social media (x) and learning interest (y) while the observed variables in this study are all indicators of each latent variable drawn from 8 observed variables for the latent variable social media addiction (x) and 6 the observed variable for the latent variable of interest in learning (y). So that the total latent variable is 14 so the minimum number of samples that researchers must take is $14 \times 10 = 140$ samples. Sampling using simple random sampling technique involving 202 students as a sample, this number has met the minimum number of samples that researchers determined. In this research, a good model is seen from each test of the suitability of the measurement model and the Structural Model Match Test. In this study, researchers removed 3 observed variables. From the estimation results it is concluded that social media addiction has a insignificant negative effect on students' interest in learning at SMA Negeri 11 Semarang. Where the higher the students addicted to access social media will affect the low student interest in learning, and vice versa.

Keywords: Structural Equation Modeling; social media addiction; interest in learning.

PENDAHULUAN

Kebiasaan mengakses/menggunakan media sosial pada kenyataannya membuat sebagian orang tidak mampu terlepas dari media sosial karena mereka lebih menikmati dunia maya dan menemukan sesuatu yang baru dalam media sosial yang membuat sebagian orang mengalami kecanduan media sosial. Terutama di kalangan siswa/ pelajar yang masih dalam usia remaja.

Keberadaan media sosial itu memang menuntut masyarakat tidak terkecuali para siswa untuk mengikuti *trend* perkembangan jaman khususnya di bidang komunikasi. Tetapi apabila perkembangan teknologi tidak digunakan sebagaimana mestinya, dengan kata lain hanya sebatas *trend* dan digunakan untuk hal-hal yang tidak baik, tentunya akan berdampak pada tindakan-tindakan negatif.

Saat ini media sosial telah merubah cara siswa dalam berkomunikasi (*chatting*), berbagi informasi, berkenan, bahkan belajar. Kenyataan menunjukkan bahwa saat ini *YouTube*, *Facebook*, *Whatsapp*, dan *Instagram* telah menjadi media sosial yang paling banyak digemari siswa meskipun dalam penggunaannya keempat sosial media tersebut memerlukan akses *internet*. Menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari seringkali membuat siswa menjadi lupa waktu hingga siswa melupakan kewajibannya untuk belajar. Bagi siswa yang telah kecanduan bersosial media, mereka akan berusaha selalu online meskipun di kelas (sedang mengikuti pelajaran). Hal ini tentu akan sangat berakibat buruk bagi siswa. Mereka yang lebih 'terikat' biasanya menggunakan media sosial untuk *chatting*, mengomentari *postingan* teman-teman, serta melihat foto-foto. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Penggunaan Structural Equation Modeling (SEM) untuk Mengetahui Pengaruh Kebiasaan Mengakses Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif diskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 di SMA N 11 Semarang, dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2019. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, sampelnya yaitu siswa SMA N 11 Semarang kelas X dan XI. Kelas X sebanyak 4 kelas dan kelas XI sebanyak 4 kelas. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 202.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel laten dan variabel teramati. Variabel laten dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu variabel laten eksogen dan variabel laten endogen. Variabel laten eksogen nya adalah kecanduan media sosial (x) dan variabel laten endogen nya adalah minat belajar (y). Sedangkan variabel teramati adalah variabel-variabel yang mewakili masing-masing variabel laten, baik eksogen maupun endogen, atau kita bisa menyebutnya sebagai indikator. Variabel teramati untuk kecanduan media sosial ada 8 sedangkan untuk minat belajar ada 6.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, angket, skala, dan observasi. Metode observasi untuk mengetahui karakteristik sampel yang akan peneliti ambil. Metode dokumentasi untuk mendokumentasikan penelitian di lapangan. Metode angket untuk mewakili variabel laten kecanduan media sosial, angket ini berisikan 8 pernyataan yang nilainya positif dan memiliki 5 pilihan jawaban. Metode skala untuk mewakili variabel laten minat belajar yang berisikan 24 pernyataan yang bernilai positif sebanyak 12 pernyataan, dan bernilai negatif sebanyak 12 pernyataan yang masing-masing memiliki 5 pilihan jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Spesifikasi

Tahap ini berkaitan dengan pembentukan model awal persamaan struktural, sebelum dilakukan estimasi. Model awal ini diformulasikan berdasarkan suatu teori atau penelitian sebelumnya. Dalam tahap ini akan dibentuk model hubungan antara variabel laten eksogen (kecanduan media sosial) dan variabel laten endogen (minat belajar) serta pembentukan hubungan antara variabel laten dengan variabel teramati

2. Identifikasi

Tahap ini berkaitan dengan pengkajian tentang kemungkinan diperolehnya nilai unik untuk setiap parameter yang ada dalam model dan kemungkinan persamaan simultan tidak ada solusinya. Dalam analisis yang telah dilakukan peneliti dengan bantuan *software LISREL 8.80*

didapat nilai *degree of freedom* yang bisa dilihat di *output*-nya sebesar 44. Jadi *degree of freedom* bernilai positif sehingga model tersebut *over-identified*.

3. Normalitas

Masing-masing variabel tidak berdistribusi normal karena tidak memenuhi syarat uji yaitu *P-Value Skewness* dan *Kurtosis* $>0,05$. Sama halnya untuk uji normalitas *multivariat* dikatakan tidak normal karena *P-Value* untuk *Skewness* dan *Kurtosis* $<0,05$.

4. Estimasi

Tahap ini berkaitan dengan estimasi terhadap model untuk menghasilkan nilai-nilai parameter dengan menggunakan salah satu model estimasi yang tersedia. Pemilihan metode estimasi yang digunakan seringkali ditentukan berdasarkan karakteristik dari variabel-variabel yang dianalisis. Dalam penelitian ini data tidak berdistribusi normal multivariat, maka dari itu berdasarkan asumsi ketidaknormalan data maka model akan diestimasi dengan metode *Robust Maximum Likelihood*. *Robust Maximum Likelihood*

5. Uji Kecocokan Keseluruhan Model

Tahap ini berkaitan dengan pengujian kecocokan antara model dengan data. Beberapa kriteria ukuran kecocokan atau *Godness Of Fit* dapat digunakan untuk melaksanakan langkah ini. Uji kecocokan model pengukuran terdiri dari 3 uji, yaitu analisis uji kecocokan keseluruhan (*Goodness of Fit*), Uji Validitas, dan Uji reliabilitas. Uji kecocokan pengukuran adalah menguji masing-masing variabel laten, dalam penelitian ini terdapat 2 variabel laten yaitu variabel laten X untuk kecanduan media sosial, dan variabel laten Y untuk minat belajar.

6. Respesifikasi

Respesifikasi sangat tergantung kepada strategi pemodelan yang akan digunakan. Tahap respesifikasi ini dilakukan untuk mendapatkan hasil estimasi yang lebih baik dari sebelumnya. Respesifikasi dapat menghapus/menghilangkan variabel-variabel teramat yang tidak memenuhi standar minimal angkat yang harus dipenuhi dalam tahap uji kecocokan seluruh model.

7. Uji Kecocokan Pengukuran

Analisis terhadap model struktural mencakup pemeriksaan terhadap signifikansi koefisien-koefisien yang diestimasi. SEM dan LISREL tidak saja menyediakan nilai koefisien-koefisien yang diestimasi tetapi juga nilai *t*-hitung untuk setiap koefisien. Tujuan model struktural adalah untuk memastikan hubungan-hubungan yang dihipotesiskan pada model konseptualisasi didukung oleh data empiris yang diperoleh melalui survey lapangan.

8. Modifikasi

Modifikasi mirip dengan tahap respesifikasi. Pada tahap ini jika masih mendapatkan hasil estimasi yang kurang baik, atau peneliti ingin meningkatkan hasil menjadi lebih baik dapat memodifikasinya. Modifikasi dapat memanfaatkan *modification index* yang ada dalam program LISREL.

Model yang telah dilakukan analisis dan menunjukkan kecocokan yang kurang baik dapat dilihat seberapa besar hubungan antara variabel laten. Dari model persamaan struktural dapat diamati bahwa variabel kecanduan media sosial (*x*) dengan nilai parameter -0.32 menunjukkan bahwa variabel kecanduan media sosial memiliki pengaruh negatif terhadap minat belajar siswa. Apabila variabel kecanduan media sosial meningkat sebesar 1 maka tingkat minat belajar siswa menurun sebesar -0.32 . Dari nilai R^2 sebesar 0.10 menunjukkan bahwa 10% variabel kecanduan media sosial dapat menjelaskan atau mempengaruhi minat belajar siswa.

PENUTUP

Variabel laten kecanduan media sosial (*x*) memiliki pengaruh yang tidak signifikan negatif (*t*-value $-3.11 > 1.96$) dan mempunyai pengaruh negatif terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang sebesar $-0,32$. Namun karena nilai *t*-value masih <1.96 sehingga bisa dikatakan bahwa variabel laten kecanduan media sosial (*x*) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel laten minat belajar (*y*). Dari nilai R^2 sebesar 0.10 menunjukkan bahwa 10% variabel

kecanduan media sosial dapat menjelaskan atau mempengaruhi minat belajar siswa namun pengaruhnya tidak signifikan. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecanduan siswa, maka semakin rendah minat belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang. Sebaliknya, semakin rendah kecanduan media sosial siswa, maka semakin tinggi minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan kesimpulan dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran akan disampaikan demi kemajuan dan perbaikan penelitian ini dan yang akan datang sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi minat belajar siswa, karna penelitian terkait minat belajar siswa masih sangatlah minim.
2. Penelitian pada asumsi kenormalan data yang tidak terpenuhi dapat menggunakan estimasi selain *Robust Maximum Likelihood* yang dapat menerima ketidaknormalan data tersebut.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Structural Equation Modeling* maupun yang berkaitan dengan minat belajar dan hasilnya dapat bermanfaat.
4. Pihak-pihak terkait diharapkan dapat mengoptimalkan hal-hal yang mampu memberi pengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan Program Studi Pendidikan Matematika UPGRIS dalam mengambil sebuah kebijakan demi perkembangan dan kemajuan Program Studi.

REFERENSI

- Acmad, Aslam. 2017. *Pengaruh antara Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Siswa SMA Negeri 1 Enrekang dan MA Muhammadiyah Kalosi, Kabupaten Enrekang Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghozali, Imam & Fuad. 2008. *Structural Equation Modeling Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Narimawati, Umi & Jonathan. 2007. *Structural Equation Modeling (SEM) dalam Riset Ekonomi: Menggunakan LISREL*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Pibriana, Desi & Ricoida D.I. 2017. *Analisis Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus: Perguruan Tinggi di Kota Palembang)*. Jurnal Sistem Informasi, 3(2).
- Widiyasaari, Ririn & Mutiarani. 2017. *Penggunaan Metode Structural Equation Modeling untuk Analisis Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa FIP UMJ*. Jurnal Pendidikan Matematikadan Matematika, 3(2).
- Wijanto, S.H. 2008. *Structural Equation Modeling Dengan LISREL 8.8: Konsep Dan Tutorial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Young, Kimberly. 1996. *Internet Addiction: The Emergence Of a New Clinical Disorder*. Paper. Kanada: CyberPsychology and Behavior, 1(3).
- Yusuf, Nalim. *Analisis Structural Equation Modeling pada Pengaruh Kebiasaan Mengakses Facebook terhadap Kualitas Hidup dan Prestasi Akademik Mahasiswa*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Pekalongan: STAIN Pekalongan.